

Jumat, 8 Mei 2020

1. Asteroid Akan Tabrak Bumi pada 8 Mei 2020

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa akan ada asteroid yang menabrak Bumi pada 8 Mei 2020 atau 15 Ramadhan 1441 H.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kepala Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) Thomas Djamaludin. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut hoaks, karena tidak ada asteroid yang akan menabrak Bumi. Thomas menjelaskan lebih lanjut bahwa beberapa asteroid hanya melintas dalam jarak aman, yakni lebih jauh daripada jarak Bumi-Bulan.



Hoaks

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/07/063300765/-hoaks-asteroid-akan-tabrak-bumi-pada-8-mei-2020-?page=2>

Jumat, 8 Mei 2020

2. Taman Raya Tahap V Masuk Zona Merah Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang tiga warga Taman Raya Tahap V, Batam Kota, Batam, dinyatakan positif Covid-19 setelah kontak langsung dengan kerabat yang baru pulang dari Malaysia. Akibatnya Perumahan Taman Raya Tahap V ditetapkan menjadi zona merah.

Faktanya setelah ditelusuri Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Batam, Didi Kusmarjadi mengatakan dengan tegas bahwa pesan tersebut tidak benar atau hoaks. Didi berharap agar kejadian seperti ini tak terulang kembali mengingat situasi pandemi Covid-19 di Batam masih dalam penanganan. Selain itu Camat Batam Kota, Aditya Guntur S.IP,MM juga menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://batamclick.com/2020/05/05/pesan-berantai-taman-raya-tahap-v-masuk-zona-merah-camat-bilang-itu-hoax/>

<https://batam.tribunnews.com/2020/05/05/beredar-pesan-berantai-wa-taman-raya-v-masuk-zona-merah-covid-19-kadinkes-batam-hoaks>

Jumat, 8 Mei 2020

3. Email Kemenkes Berisi Informasi Spesifik (Status COVID-19 Anda)

Penjelasan :

Beredar pesan e-mail yang berasal dari Kemenkes berisi mengenai saran agar menyerahkan diri guna melakukan pengujian Covid-19 yang diberi judul "Informasi Spesifik dari Kementerian Kesehatan (Status COVID-19 Anda)"

Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi [@kemenkes_ri](https://www.instagram.com/@kemenkes_ri), Kemenkes mengklarifikasi bahwa surat tersebut tidak benar dan menyatakan bahwa tidak pernah mengeluarkan informasi tersebut. Kemenkes meminta agar masyarakat lebih waspada terhadap pesan tersebut serta menyarankan untuk segera menghapus atau melaporkan sebagai *pishing* guna melindungi diri dari kejahatan online.



Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_4OBMI6bc/

Jumat, 8 Mei 2020

4. Akun Instagram Mengatasnamakan Kredivo Indonesia

Penjelasan :

Beredar sebuah akun di Media sosial Instagram yang mengatasnamakan Kredivo Indonesia. Dalam bio akun tersebut menuliskan sebagai Kredivo Indonesia dan menawarkan jasa untuk menaikkan limit melalui *Direct Message (DM)*.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa akun tersebut bukan Instagram resmi milik Kredivo. Melalui laman media sosialnya, pihak Kredivo menegaskan bahwa Kredivo hanya memiliki satu akun Instagram, Facebook dan Twitter dengan nama [@kredivo](#) yang terdapat centang biru. Terkait penawaran *upgrade* akun dan kenaikan limit, pihaknya mengatakan, pengguna hanya bisa melakukan *upgrade* akun ke premium dan menaikkan limit langsung di aplikasi Kredivo. Jika ada yang menawarkan hal tersebut, sudah dipastikan itu adalah penipuan.



Hoaks

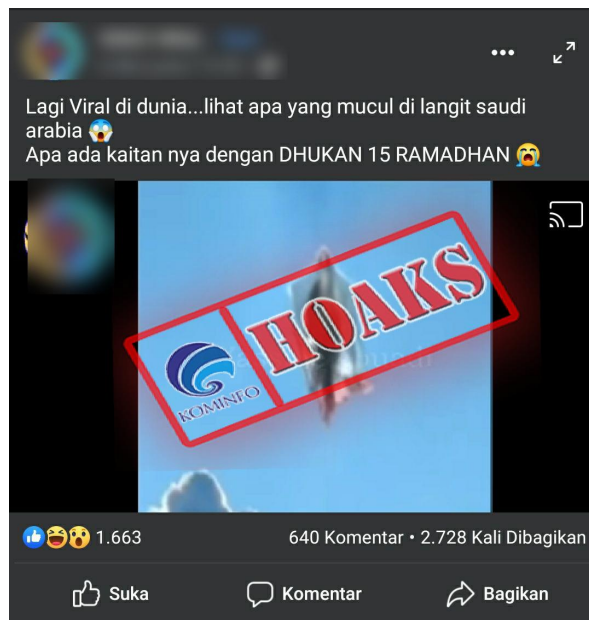
Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/07/salah-akun-kredivo_ojk-milik-kredivo-indonesia/

https://www.instagram.com/p/B_tiW2ujgl8/

Jumat, 8 Mei 2020

5. Video Makhluk Misterius Muncul di Langit Arab Saudi



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial yang memperlihatkan sosok makhluk misterius yang terbang di atas langit Arab Saudi. Postingan tersebut diiringi dengan narasi "Lagi Viral di dunia...lihat apa yang muncul di langit saudi arabia 🤖 Apa ada kaitan nya dengan DHUKAN 15 RAMADHAN 🤖".

Setelah ditelusuri, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), video yang diklaim sebagai kemunculan sosok makhluk misterius di langit Arab Saudi ternyata tidak benar. Video tersebut merupakan hasil suntingan dari seniman grafis asal Brasil, Jessen Carlos. Narasi yang tersebar di media sosial tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4247759/cek-fakta-hoaks-video-makhluk-misterius-muncul-di-atas-langit-arab-saudi>

Jumat, 8 Mei 2020

6. Penjualan Akun Prakerja Senilai 3 Juta



Penjelasan :

Beredar poster/gambar berisi informasi penjualan akun prakerja senilai 3 juta. Berita tersebut tidak benar. Pengalihan atau penjualan akun Kartu Prakerja tidak diperbolehkan dan tidak dapat dilakukan. Manajemen Pelaksana telah memastikan fitur-fitur keamanan untuk mencegah akun Kartu Prakerja disalahgunakan seperti: pemadanan NIK Prakerja dengan NIK akun dompet digital, kewajiban registrasi akun dompet digital (KYC) dengan swafoto dan foto KTP. Nomor HP pun tidak dapat diganti jika akun dompet digital telah ditautkan dengan akun Prakerja.

Informasi ini merupakan kabar bohong dan penipuan berkedok penjualan akun Kartu Prakerja karena akun tersebut tidak akan bisa digunakan untuk pengambilan insentif di rekening bank atau dompet digital seseorang. Pendaftaran yang benar harus melalui situs www.prakerja.go.id, termasuk untuk mendapatkan Kartu Prakerja yang asli. Keterangan ini disampaikan oleh Panji Winanteya Ruky, Direktur Komunikasi, Kemitraan dan Pengembangan Ekosistem Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja.

Hoaks

Link Counter :

Jumat, 8 Mei 2020

7. Jokowi akan Pecat Mereka yang Mempersulit WN Tiongkok Masuk Indonesia

Penjelasan :

Beredar di sosial media unggahan sebuah foto yang memperlihatkan Presiden Tiongkok Xi Jinping sedang menelepon Presiden Jokowi. Dalam foto itu terdapat sebuah percakapan Presiden Tiongkok meminta Jokowi tidak menghalangi kedatangan WN Tiongkok ke Indonesia dengan alasan virus korona atau Covid-19. Jokowi pun berjanji akan memecat para pihak yang mempersulit kedatangan WN Tiongkok ke Indonesia. Unggahan foto tersebut juga disertai dengan narasi yang mempertanyakan pembelaan Jokowi.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa Presiden Jokowi akan memecat pihak yang mempersulit kedatangan Warga Negara asal Tiongkok adalah salah. Adapun faktanya, foto Jokowi sedang menelpon itu tidak terkait dengan pembahasan WN Tiongkok. Foto itu diambil dari artikel berjudul "Sudah 21 Kepala Negara Ucap Selamat ke Jokowi, Erdogan Juga akan Telepon" yang diunggah oleh [detik.com](https://www.detik.com) pada hari Kamis, 18 April 2019 pukul 16:47 WIB.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K50aPyk-jokowi-akan-pecat-mereka-yang-persulit-w-n-tiongkok-masuk-indonesia>

<https://news.detik.com/berita/d-4516379/sudah-21-kepala-negara-ucap-selamat-ke-jokowi-erdogan-juga-akan-telepon>

Jumat, 8 Mei 2020

8. Satu Keluarga di 16 Kota Jambi Terpapar Virus Corona

Penjelasan :

Beredar sebuah akun di media sosial Facebook yang mengunggah sebuah foto yang diiringi dengan narasi "Satu Keluarga di 16 Terpapar Covid-19". Untuk diketahui, 16 sendiri merupakan nama salah kawasan di Kota Jambi, Jalan SMP N XVI, Beliung, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Jambi menyatakan bahwa isu tersebut tidak benar atau hoaks. Hal ini berdasarkan penjelasan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Jambi, Abu Bakar. "Foto tersebut adalah kondisi kegiatan disinfeksi, penyemprotan cairan disinfektan yang dilakukan oleh Satgas Disinfeksi Kota Jambi terhadap kediaman salah satu warga yang terkonfirmasi positif Covid-19," ujar Abu Bakar.



Disinformasi

Link Counter:

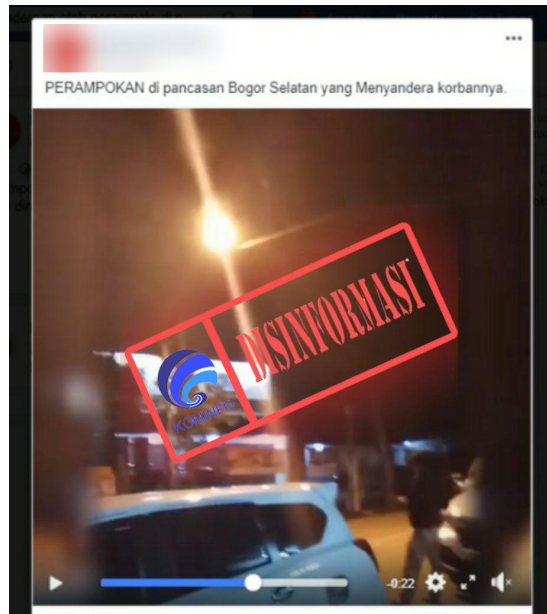
<https://kumparan.com/jambikita/hoaxbuster-tidak-benar-satu-keluarga-di-16-kota-jambi-terpapar-virus-corona-1tN13vtMgRK>

<https://jambiekspres.co.id/read/2020/05/08/31838/beredar-isu-satu-keluarga-terpapar-covid19-di-kota-jambi-johansyah--fotonya-asli-captionnya-yang-hoax>

https://www.instagram.com/p/B_4zyQEgq2a/?igshid=1mn534zyj7i4s

Jumat, 8 Mei 2020

9. Perampokan di Pancasan Bogor Selatan yang Menyandera Korbannya



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan narasi yang menyebutkan adanya perampokan dan penyanderaan di Pancasan, Kota Bogor.

Faktanya, Kapolsek Bogor Barat, Kopol Sundarti menyatakan bahwa video dengan narasi perampokan dan penyanderaan tersebut tidak benar. Ia menjelaskan peristiwa sebenarnya adalah seorang warga berusia 80 tahun mendapat sebuah telepon yang merujuk kepada unsur penipuan. Dimana, modus penipuannya adalah pengekangan anak korban yang kemudian meminta tebusan, karena kaget korban langsung histeris dan membuat warga sekitar menjadi gaduh. Sehingga informasi adanya seseorang yang disekap langsung beredar.

Disinformasi

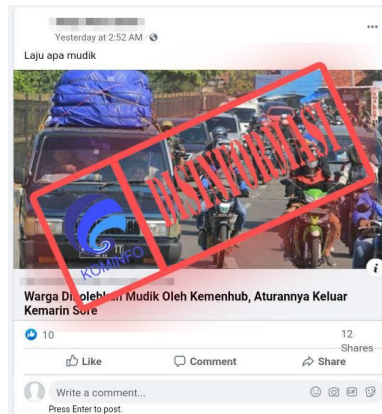
Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-benar-ada-penyekapan-di-apotek-pancasan-kota-bogor>

<https://turnbackhoax.id/2020/05/08/salah-terjadi-penyekapan-di-apotek-pancasan-kota-bogor/>

Jumat, 8 Mei 2020

10. Warga Dbolehkan Mudik Oleh Kemenhub, Aturannya Keluar Kemarin Sore



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah artikel yang bernarasi bahwa Kementerian Perhubungan mengizinkan warga untuk mudik di tengah pandemi virus Corona Covid-19. Narasi tersebut terdapat dalam sebuah artikel yang berjudul "Warga Dbolehkan Mudik Oleh Kemenhub, Aturannya keluar Sore Ini".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim warga dbolehkan mudik oleh Kemenhub dan aturannya keluar kemarin sore adalah klaim yang sesat. Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Doni Monardo dan juru bicara Kemenhub, Adita Irawati menyatakan bahwa mudik tetap dilarang. Isi artikel yang dibagikan sumber klaim memang sama persis dengan isi berita [Suara.com](https://www.suara.com/bisnis/2020/05/05/112757/warga-dibolehkan-mudik-oleh-kemenhub-aturannya-keluar-sore-ini) yang dimuat pada 5 Mei 2020. Hanya saja, judul asli berita [Suara.com](https://www.suara.com/bisnis/2020/05/05/112757/warga-dibolehkan-mudik-oleh-kemenhub-aturannya-keluar-sore-ini) adalah "Warga Boleh Bepergian Dalam Situasi Mendesak, Aturannya Keluar Sore Ini". Judul tersebut sangat berbeda dengan judul artikel sumber klaim, yakni "Warga Dbolehkan Mudik Oleh Kemenhub, Aturannya Keluar Sore Ini". Padahal, di dalam artikel itu, tidak terdapat informasi bahwa Kemenhub membolehkan mudik. Artikel tersebut berisi aturan pengoperasian transportasi untuk masyarakat yang memiliki keperluan mendesak di masa pelarangan mudik.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/769/fakta-atau-hoaks-benarkah-kemenhub-izinkan-warga-untuk-mudik-saat-pandemi-covid-19?fbclid=IwAR2fK2Oje6pzE1BPBqo8qLGAAfBey7cqitznSijJRr6kF2PX0KvXIF_VuNaE
<https://www.suara.com/bisnis/2020/05/05/112757/warga-dibolehkan-mudik-oleh-kemenhub-aturannya-keluar-sore-ini?fbclid=IwAR09-9TEWz-n2S-YpeJ6bhUI6JzOG94RQqv8ln7jCiJe4JGiQuerku7Ap5I>

Jumat, 8 Mei 2020

11. Pemerintah Putuskan Tidak Larang Mudik Lebaran



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, berupa potongan tayangan siaran dari salah satu media yang berjudul "Pemerintah Putuskan Tak Larang Mudik Lebaran".

Faktanya video tersebut merupakan berita yang telah ditayangkan oleh Kompas Tv dengan judul "Tak Dilarang Mudik, Pemudik ODP Tetap Wajib Karantina 14 hari" dan dipublikasikan pada 3 April 2020. Dimana, saat itu berdasarkan hasil rapat antisipasi mudik lebaran tahun 2020 Pemerintah memutuskan untuk tidak melarang aktivitas mudik lebaran. Namun bagi masyarakat yang mudik dan berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP) harus melakukan karantina selama 14 hari di kampung halamannya. Sementara itu melalui program Rosi, Kamis 2 April 2020, Menko Maritim dan Investasi yang juga selaku PLT Menteri Perhubungan, Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan, butuhnya dukungan banyak pihak untuk memastikan pemudik yang berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP) untuk mengikuti aturan karantina selama 14 hari. Adapun saat ini Pemerintah telah melarang aktivitas mudik, aturan tersebut sudah dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berlaku mulai tanggal 24 April - 31 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=iuLBbYOMv8E>